



MENINGKATKAN KETAHANAN UMKM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM PEN

Prof. Dr. Ir. Zulkifli Alamsyah, M.Sc.

Guru Besar Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Jambi

Disampaikan pada Webinar Komite Penanganan Covid 19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional

Dengan Tema: Manfaat Program PEN bagi UMKM

Tanggal 24 November 2020



Berbagi untuk kecerdasan

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian



Outline

- Kondisi Pandemi Covid-19 dan Dampaknya
- Peran UMKM dalam Perekonomian
- Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)
- Kondisi UMKM pada Masa Pandemi Covid-19
- Upaya Meningkatkan Kinerja UMKM pada Masa Kebiasaan Normal Baru

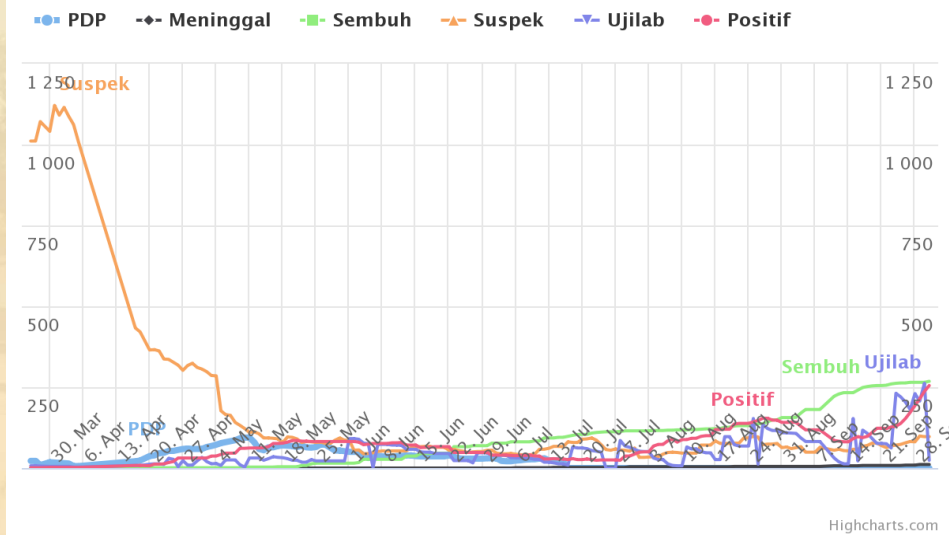


Kondisi Pandemi Covid-19 dan Dampaknya



Kondisi Pandemi Covid-19 di Provinsi Jambi

GRAFIK DATA SATGAS COVID-19



SATUAN TUGAS COVID-19 PROVINSI JAMBI

UPDATE SENIN, 23 NOVEMBER 2020 PUKUL 17.00 WIB

SUMBER: Sekretariat Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Provinsi Jambi
[HTTP://CORONA.JAMBIPROV.GO.ID](http://CORONA.JAMBIPROV.GO.ID)

Keterangan:
 Suspek : Kasus Suspek
 Konfirm : Kasus Konfirmasi
 Kum : Kumulatif

Zona Resiko Sedang
Zona Resiko Rendah

SUSPEK
109 ↑1
Total = 3.331
Selesai = 3.222

KONFIRM
1.649
Proses = 418

SEMBUH
1.196 ↑29

KEMATIAN
35

SPESIMEN
Total = 10.124
Keluar = 9.953
Tunggu = 171
Keluar hari ini = 29
Tunggu sd hari ini = 142

CALL CENTER : 0813 8060 2802

Sei. Penuh	Kerinci	Bungo	Merangin	Teba	Sarolangun	Batanghari	Tanjab Barat	Kota Jambi	Muaro Jambi	Tanjab Timur
Suspek = 0 Kum = 126 Konfirm = 40 Sembuh = 26 Kematian = 0	Suspek = 11 Kum = 334 Konfirm = 55 Sembuh = 40 Kematian = 4	Suspek = 6 Kum = 296 Konfirm = 130 Sembuh = 92 Kematian = 6	Suspek = 0 Kum = 100 Konfirm = 63 Sembuh = 56 Kematian = 2	Suspek = 14 Kum = 311 Konfirm = 54 Sembuh = 25 Kematian = 5	Suspek = 0 Kum = 455 Konfirm = 132 Sembuh = 81 Kematian = 0	Suspek = 2 Kum = 397 Konfirm = 125 Sembuh = 87 Kematian = 7	Suspek = 16 Kum = 78 Konfirm = 174 Sembuh = 124 Kematian = 4	Suspek = 54 Kum = 728 Konfirm = 625 Sembuh = 470 Kematian = 7	Suspek = 0 Kum = 466 Konfirm = 197 Sembuh = 164 Kematian = 1	Suspek = 6 Kum = 40 Konfirm = 54 Sembuh = 31 Kematian = 0

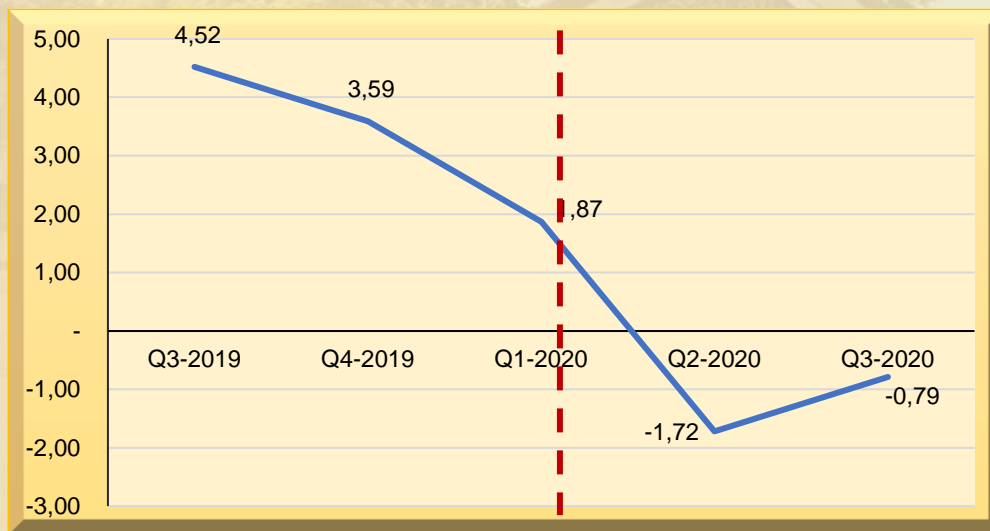


DAMPAK PANDEMI COVID-19 YANG DIRASAKAN SAAT INI

- Menimbulkan dampak yang besar terhadap berbagai sektor pembangunan yang menyebabkan melemahnya pertumbuhan ekonomi.
- Pandemi Covid-19 telah memberikan efek domino multisektoral (kesehatan, sosial, ekonomi, keuangan).
- Dari sudut pandang SDGs, Pandemi Covid-19 menyerang 3 dari 5 P yang menjadi elemen SDGs, yaitu *People* (manusia), *Prosperity* (Kesejahteraan), dan *partnership* (Kemitraan).
- Kebijakan *physical distancing* yang diterapkan dalam bentuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan pembatasan perjalanan membuat ruang gerak masyarakat menjadi semakin sempit, yang berakibat pada;
 - Berkurangnya Jasa layanan transportasi menyebabkan terhambatnya distribusi barang
 - UMKM terutama restoran dan rumah makan banyak yang tidak beroperasi
 - Pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan
- Melemahnya daya beli konsumen menyebabkan penurunan omzet penjualan sehingga UMKM mulai terbelit masalah likuiditas dan mengalami krisis modal kerja.

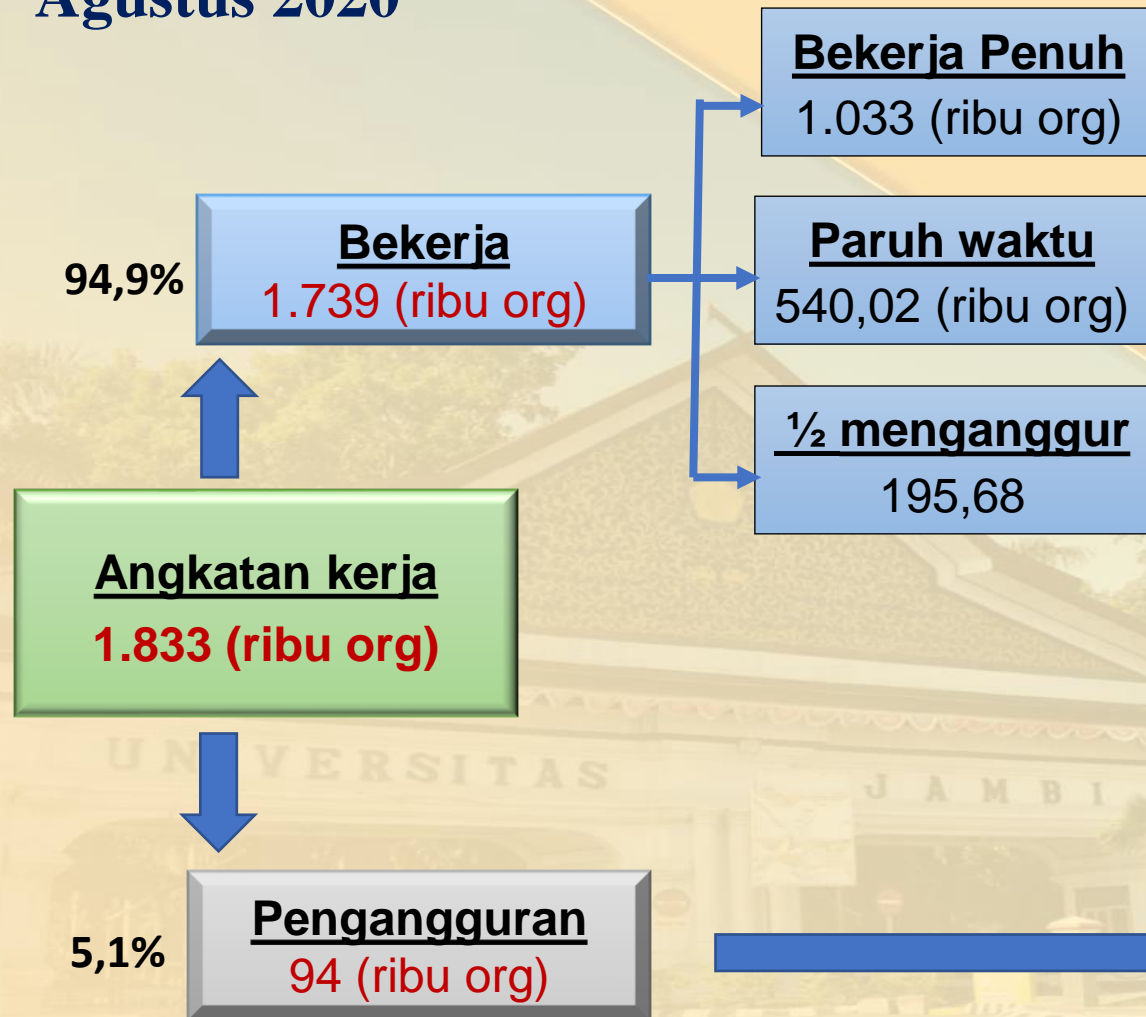
DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN PROVINSI JAMBI

Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (YoY)

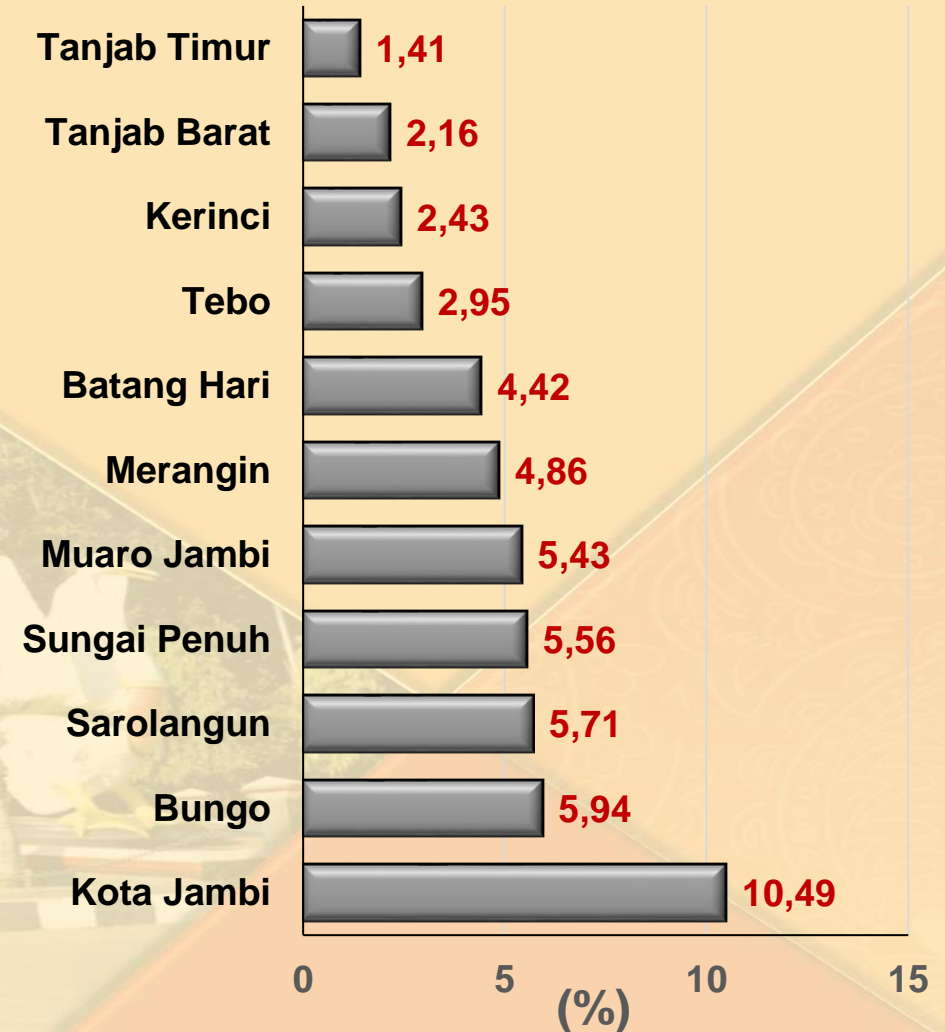


- Konstraksi pertumbuhan terparah pada q2-2020 sebesar 1,72% (yoy) dan mulai membaik walaupun terkontraksi 0,79 (yoy) pada q3-2020. Namun secara kumulatif terkontraksi 0,26% (c-to-c).
- Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi pada q3-2020 terjadi pada sektor informasi dan komunikasi, 10,97%.
- Konsumsi rumah tangga sebagai penopang ekonomi mengalami kontraksi 4,25% (yoy) pada q2-2020 dan membaik pada q3-2020 menjadi terkontraksi 3,04% (yoy)
- **11.454 usaha mikro** di Provinsi Jambi terdampak Pandemi Covid 19.

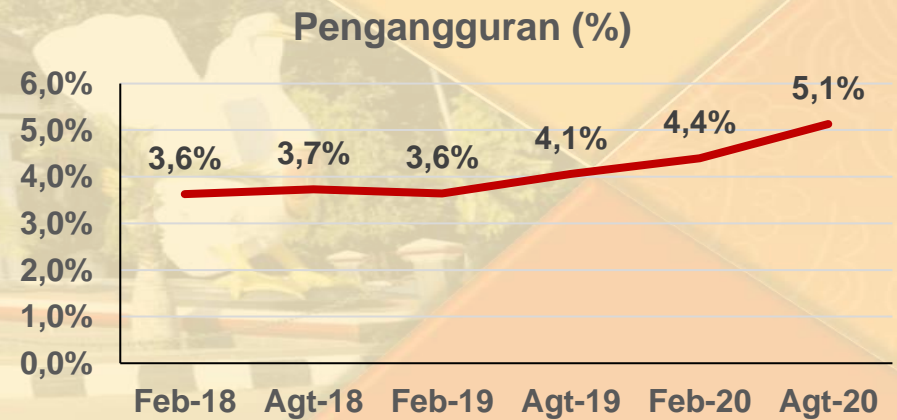
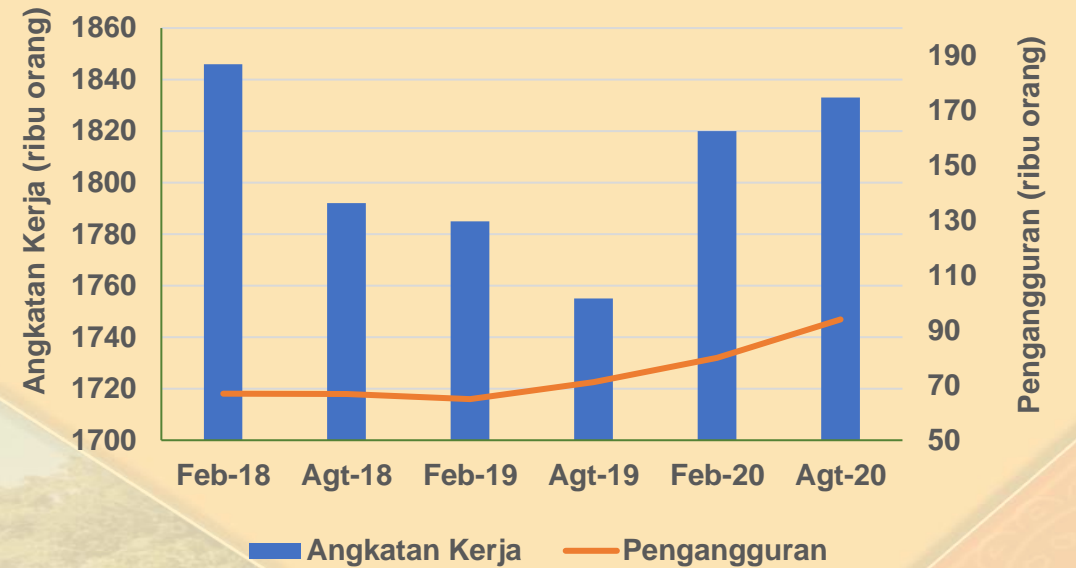
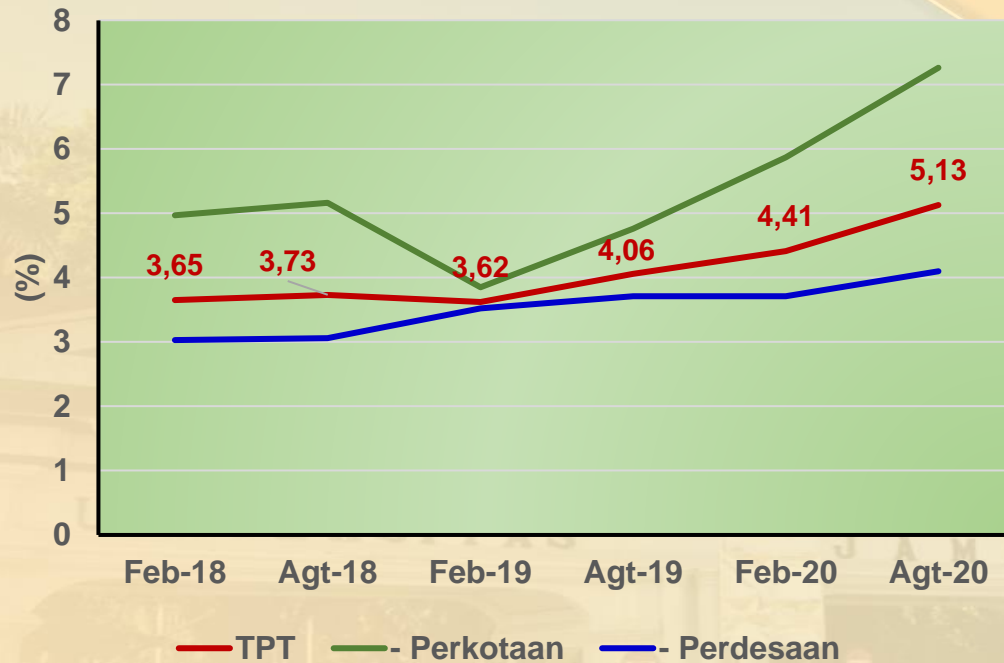
Kondisi Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Agustus 2020



Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota – Ag2020



Tingkat Pengangguran terbuka (Feb-18 – Agt-20)





PERAN UMKM DALAM PEREKONOMIAN

HOME // ECONOMY // INSPIRASI BISNIS

Bukti UMKM Memainkan Peran Penting bagi Ekonomi RI

Taufik Fajar, Jurnalis · Jum'at 09 Oktober 2020 16:56 WIB



UMKM Terkena Dampak Virus Corona. (Foto: Okezone.com)



PERAN UMKM DALAM PEREKONOMIAN

Kriteria UMKM

Usaha Mikro:

aset maksimal Rp 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan omzet maksimal Rp 300 juta per tahun.

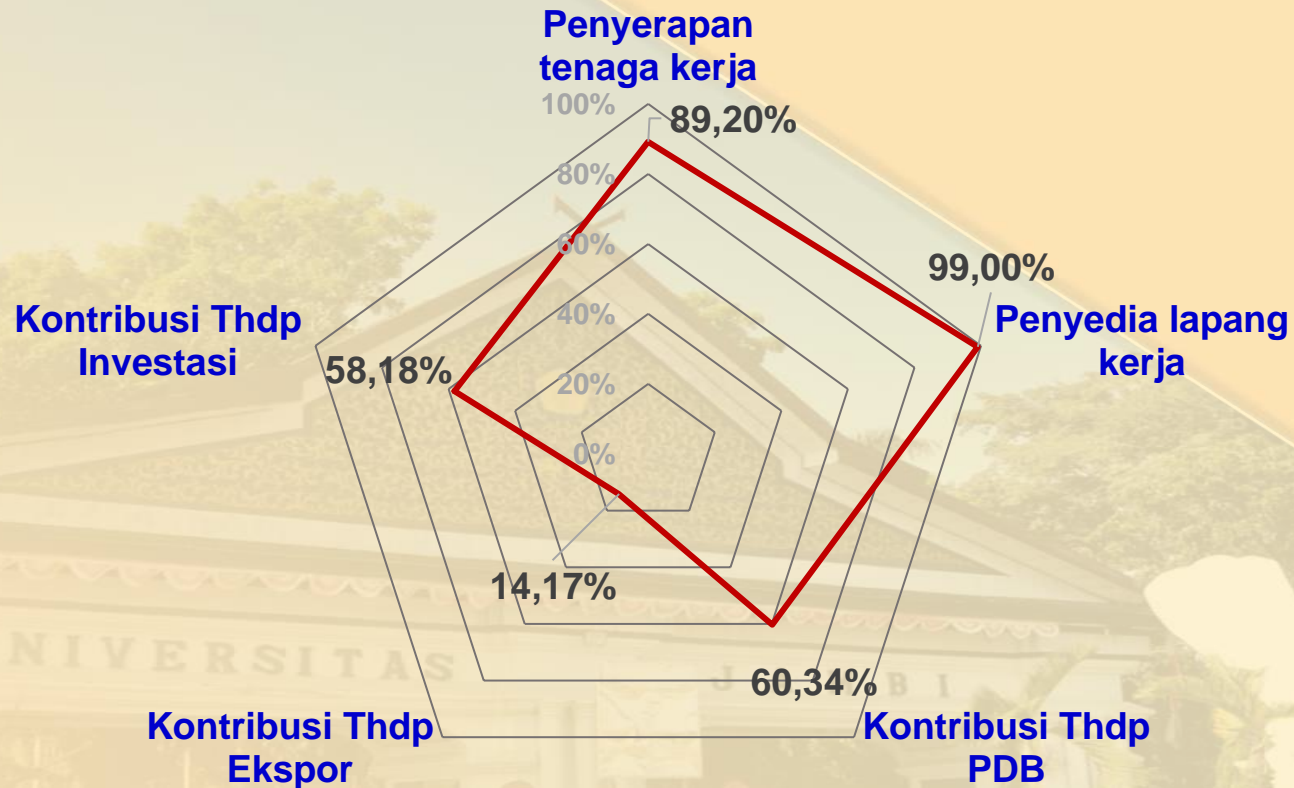
Usaha Kecil:

aset lebih dari Rp 50 juta - Rp 500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan omzet maksimal lebih dari Rp 300 juta - Rp 2,5 miliar per tahun.

Usaha Menengah:

aset lebih dari Rp 500 juta - Rp 10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan omzet lebih dari Rp 2,5 miliar - Rp 50 miliar per tahun.
(UU20/ 2008 tentang UMKM)

Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia



Sarana pemerataan tingkat perekonomian rakyat kecil



Sarana pemasukan devisa bagi negara



Sarana mengentaskan kemiskinan

Sumber:

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all>



PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PEN)



Apa itu Program PEN?

Program Pemulihan Ekonomi Nasional merupakan salah satu rangkaian kegiatan untuk mengurangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian.

Selain penanganan krisis kesehatan, Pemerintah juga menjalankan program PEN sebagai respon atas penurunan aktivitas masyarakat yang berdampak pada ekonomi, khususnya sektor informal atau UMKM.

PP 23/2020



Tujuan Program PEN?

Program ini bertujuan melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19.

Untuk UMKM, program PEN diharapkan dapat 'memperpanjang nafas' UMKM dan meningkatkan kinerja UMKM yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia.



PEN: Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PP23/2020)

- Salah satu rangkaian kegiatan untuk mengurangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian
- Sebagai respon atas penurunan aktivitas masyarakat yang berdampak pada ekonomi, khususnya pada UMKM

Tujuan:

- Melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi pelaku usaha selama pandemi Covid-19.
- Menjaga keberlanjutan dan meningkatkan kinerja UMKM

Dukungan Untuk Dunia Usaha



UMKM

- › Subsidi Bunga
Rp34,15 T
- › Insentif Pajak
Rp28,06 T
(PPh 21 DTP, PPh final UMKM DTP)
- › Penjaminan untuk kredit modal kerja baru UMKM
Rp6 T



KORPORASI

- › Insentif Pajak
Rp34,95 T
(bebas PPh 22 impor, pengurangan angsuran PPh 25, pengembalian pendahuluan PPN)
- › Penempatan dana Pemerintah di perbankan untuk restrukturisasi debitur UMKM
Rp35 T



BUMN

- › Penyertaan Modal Negara
- › Pembayaran kompensasi
- › Talangan (investasi) modal kerja
- › Dukungan lain: optimalisasi BMN, Pelunasan Tagihan, Loss Limit Penjaminan, Penundaan Dividen, Penjaminan Pemerintah, Pembayaran Talangan Tanak Proyek Strategis Nasional (PSN)



Hingga 26 Oktober 2020, realisasi program PEN sebesar Rp 361,5 T (51,9%) dari total anggaran Rp 695,2 T.



Sumber: <https://nasional.kontan.co.id/news/realisasi-anggaran-program-pen-baru-519-hingga-akhir-oktober-2020>

Program PEN yang dilaksanakan KemenkopUKM:

- Banpres Produktif Usaha Mikro
- Subsidi KUR
- Pembiayaan Investasi kepada Koperasi melalui LPDB
- Subsidi Non KUR

Stimulus Kredit UMKM

Rp34,15 T

Subsidi bunga untuk 60,66 juta rekening penerima bantuan



Terdiri dari: » **Rp27,26 T**

melalui BPR, Perbankan, dan Perusahaan Pembiayaan

- **Untuk Usaha Mikro & Kecil**
Penundaan angsuran & subsidi bunga 6% selama 3 bulan pertama dan 3% selama 3 bulan berikutnya
- **Untuk Usaha Menengah**
penundaan angsuran & subsidi bunga 3% selama 3 bulan pertama dan 2% selama 3 bulan berikutnya

» **Rp6,40 T**

melalui KUR, UMi, Mekaar, dan Pegadaian

- Penundaan cicilan pokok dan subsidi bunga selama 6 bulan

» **Rp0,49 T**

melalui online, koperasi, Petani, LPDB, LPMUKP, UMKM Pemda

- Subsidi bunga 6% selama 6 bulan

Stimulus Kredit UMKM
Rp34,15 T
untuk 60,66 juta rekening

Rp27,26 T
melalui BPR, Perbankan, dan
Perusahaan Pembiayaan

Rp6,40 T
melalui KUR, UMi,
Mekaar, dan Pegadaian

Rp0,49 T
melalui online, koperasi,
Petani, LPDB, LPMUKP,
UMKM Pemda

- **Untuk usaha Mikro dan Kecil:**
 - Penundaan angsuran
 - Subsidi bunga 6% 3 bulan pertama dan 3% 3 bulan berikutnya
- **Untuk Usaha Menengah:**
 - Penundaan angsuran
 - Subsidi bunga 3% 3 bulan pertama dan 2% 3 bulan berikutnya

- Penundaan cicilan pokok
- Subsidi bunga selama 6 bulan

- Subsidi bunga 6% selama 6 bulan



Kondisi UMKM pada Masa Pandemi Covid-19



Sekitar 97 % UMKM di Indonesia terdampak sangat serius akibat pandemi Covid-19 (Kemenkop UKM)

- Penurunan penjualan : 56%
- Permasalahan aspek pembiayaan : 22%
- Permasalahan distribusi barang : 15%
- kesulitan dalam memenuhi bahan baku : 4%

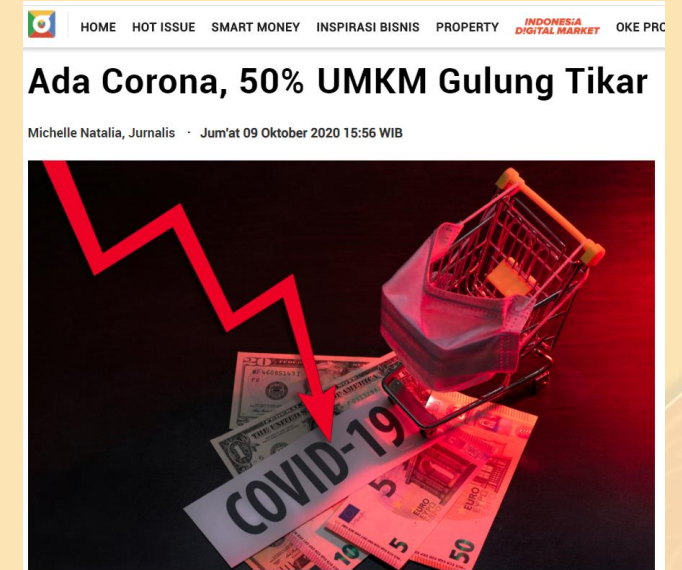
UMKM yang terpengaruh

- Pedagang besar dan pedagang eceran (40,92%),
- Penyedia akomodasi, makanan minuman sebanyak (26,86%)
- Industri pengolahan sebanyak (14,25%).

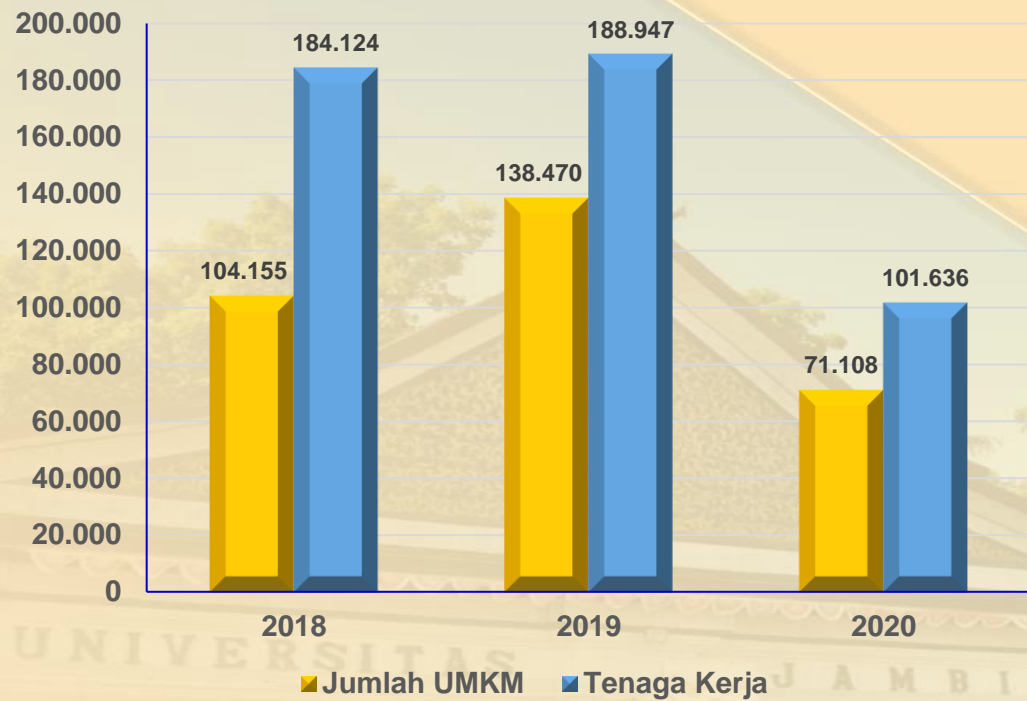
(Kemenkop UKM)

Omset UMKM pada sektor non kuliner diperkirakan turun hingga 30-35%.

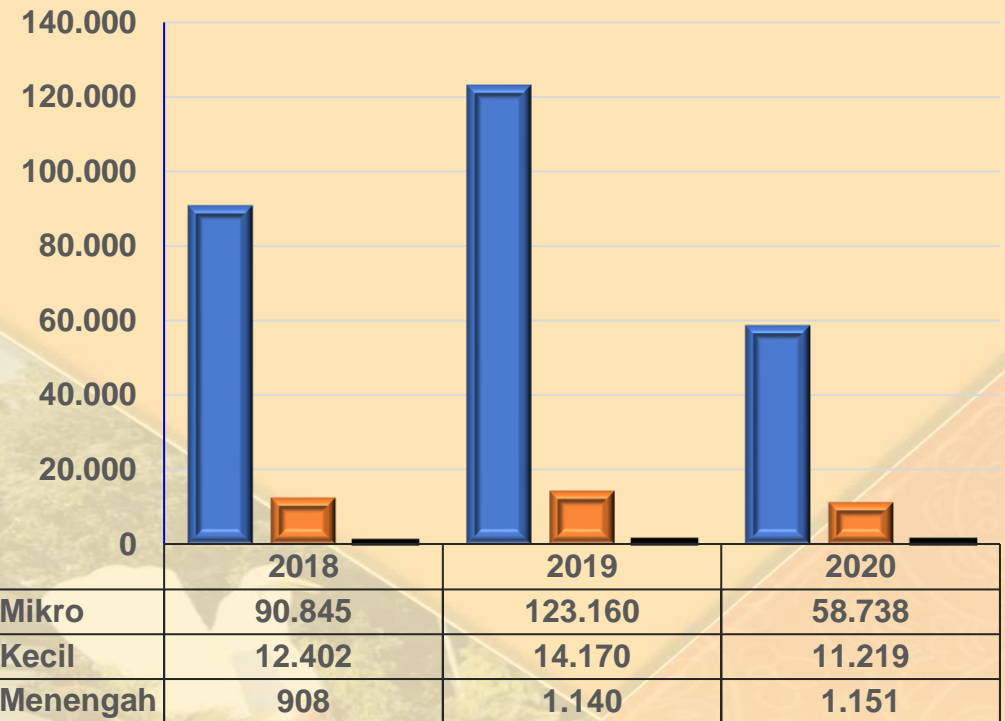
(Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia)



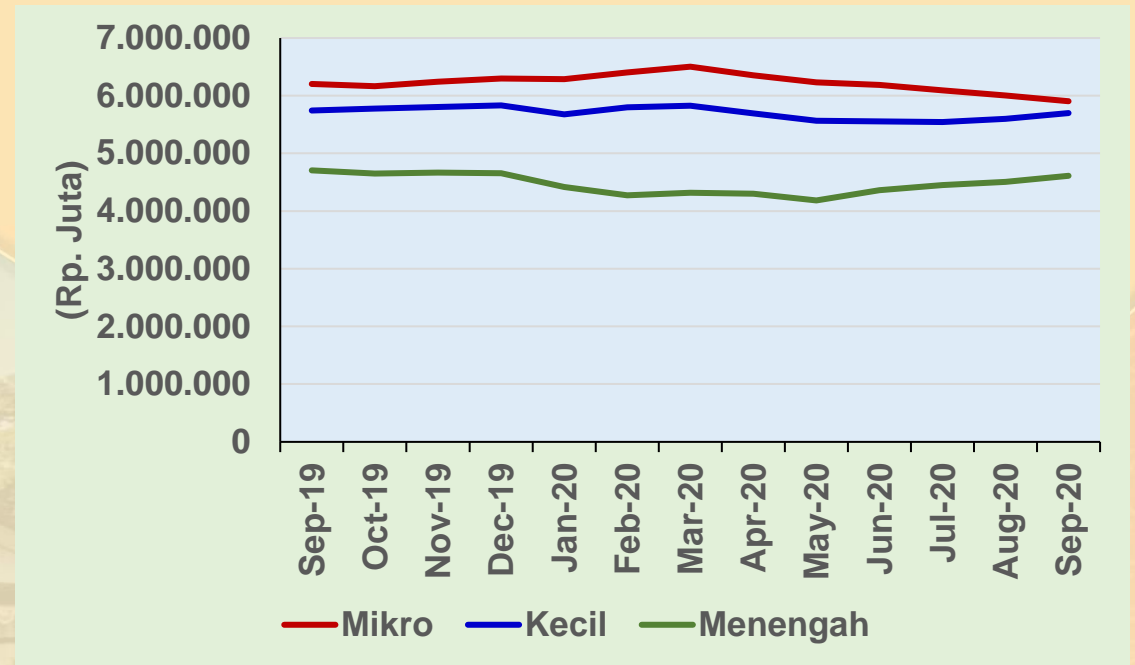
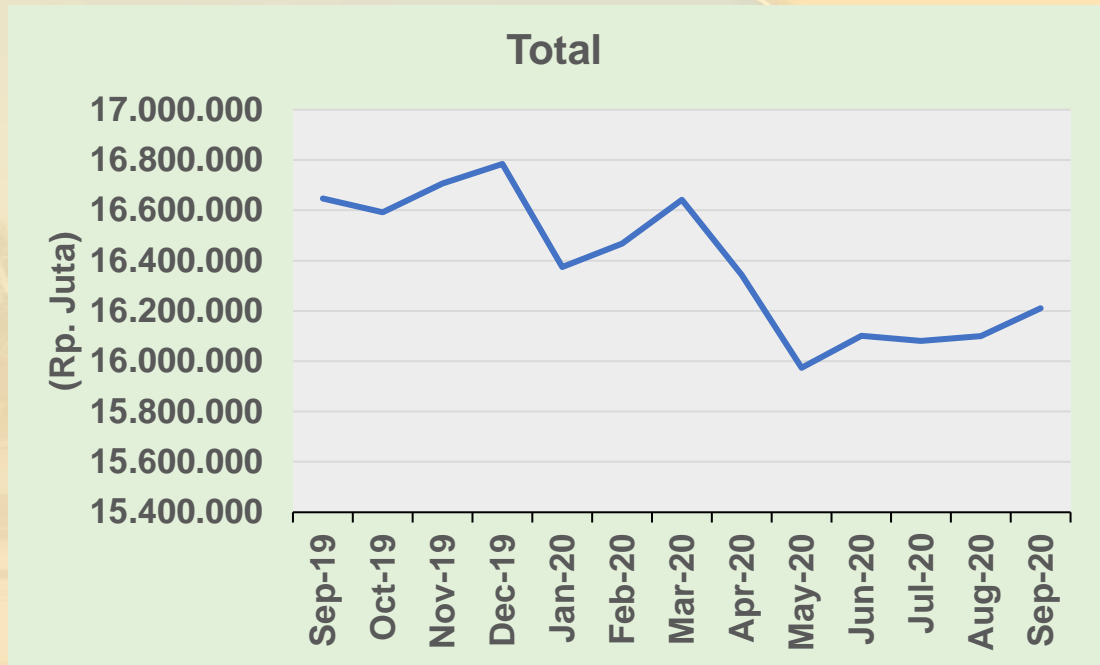
Jumlah UMKM dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi, 2018-2020.



Jumlah UMKM Menurut Skala Usaha Di Provinsi Jambi, 2018-2020.



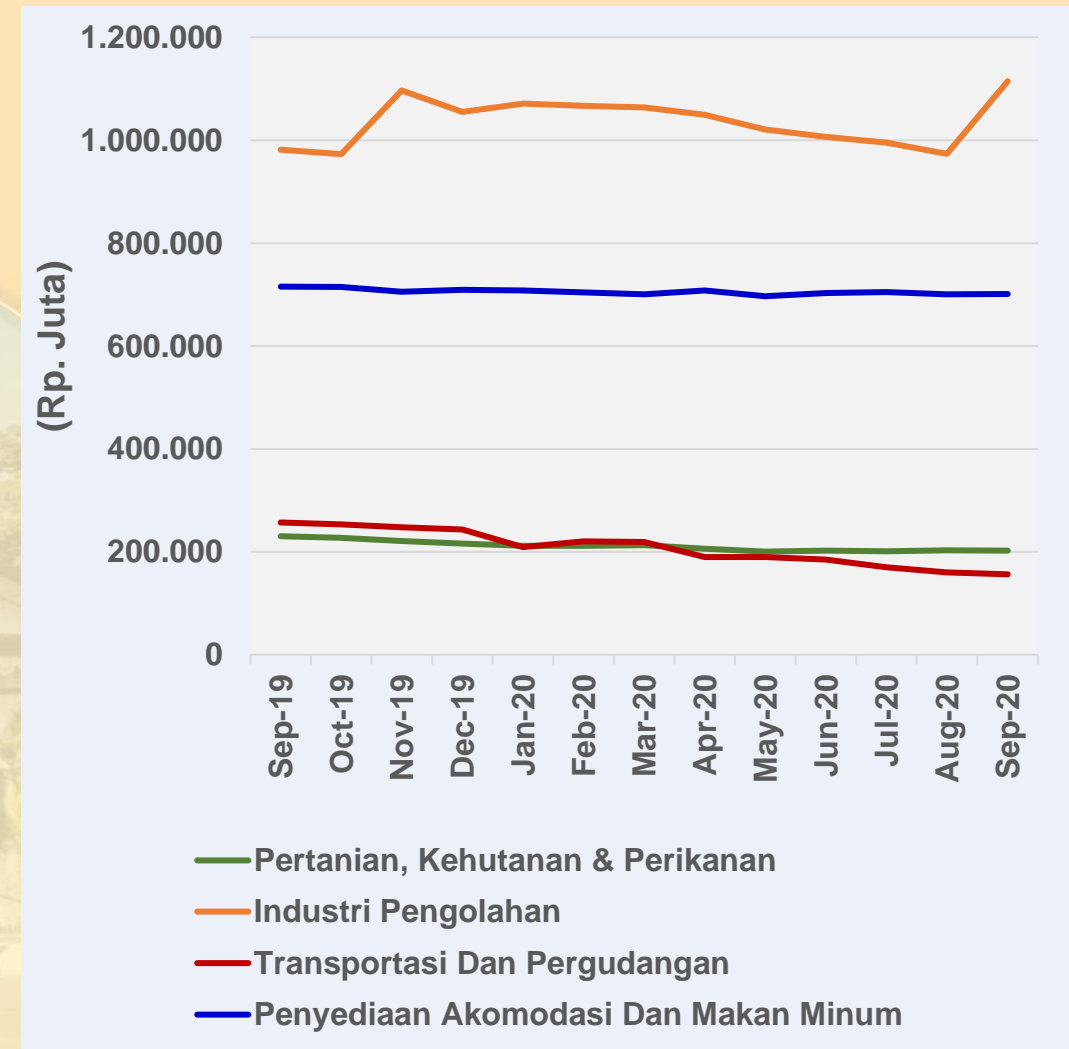
Posisi Kredit UMKM yang Diberikan Bank Umum Di Provinsi Jambi, Sep 2019 – Sep 2020



Posisi Pinjaman Modal Kerja Rupiah yang Diberikan Bank Umum dan BPR

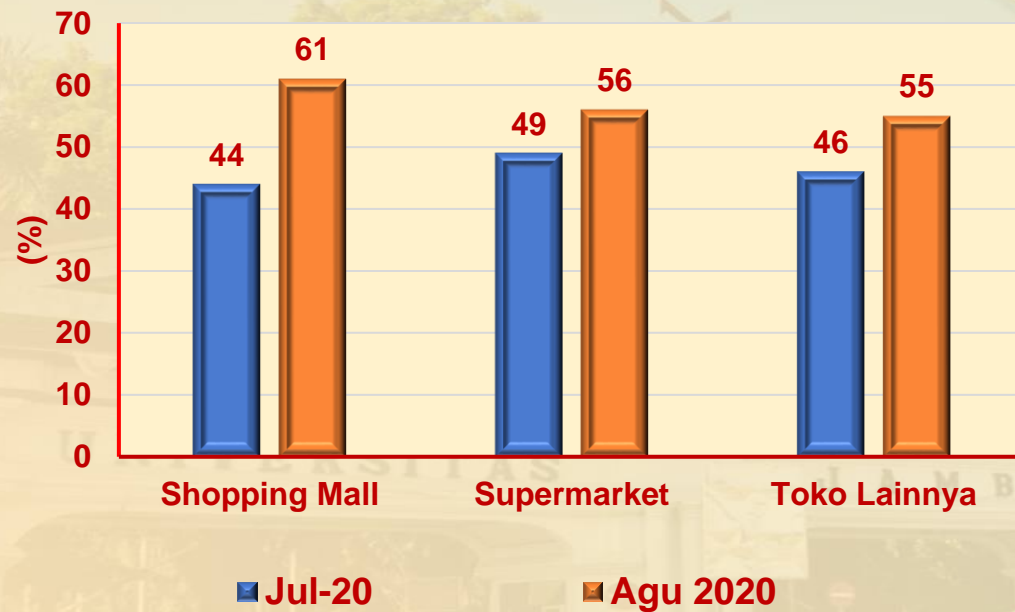


Posisi Pinjaman Investasi Rupiah yang Diberikan Bank Umum dan BPR

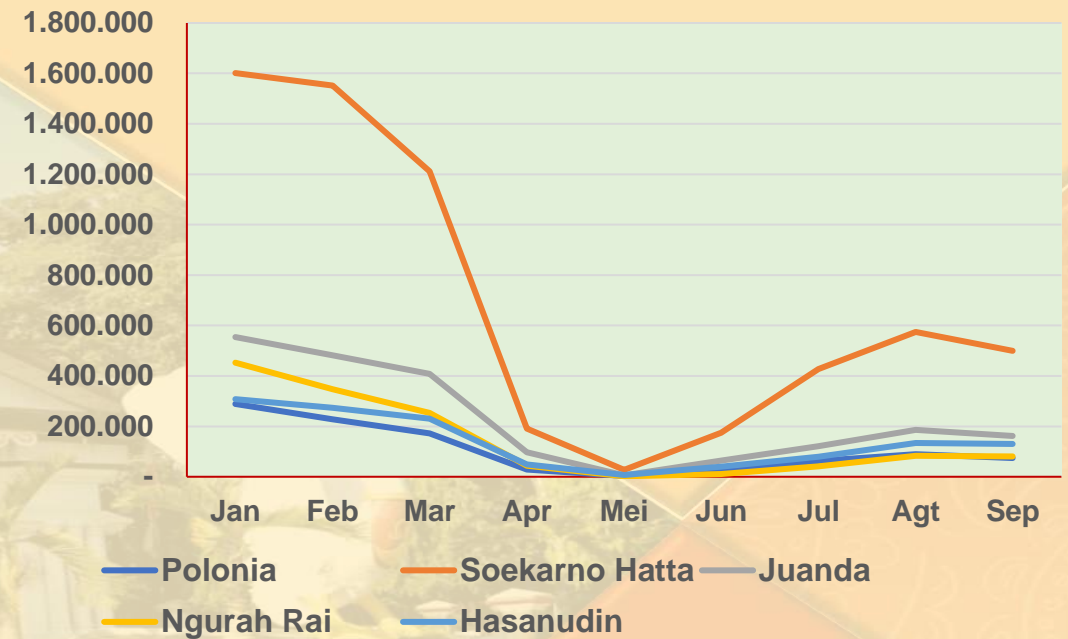


Geliat Ekonomi Pasca Pelonggaran PSBB

Tingkat Kunjungan ke Pusat Perbelanjaan (Juli-Agustus 2020)



Jumlah Penumpang Pesawat di Bandara Utama (Orang) Januari – September 2020





UPAYA MENINGKATKAN KINERJA UMKM PADA MASA KEBIASAAN NORMAL BARU



Meningkatkan Kinerja UMKM

- Pandemi Covid-19 menjadi ancaman yang sangat besar bagi Kesehatan, akan tetapi aktivitas ekonomi harus terus berjalan dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.
- Digitalisasi usaha pada UMKM menjadi salah satu peluang yang sangat besar. Berdasarkan data, sektor informasi dan komunikasi mencatat pertumbuhan tertinggi pada q2-2020 dan tetap sebagai sumber pertumbuhan pada q3-2020.
- UMKM tidak saja dihadapkan pada modal kerja (akses pembiayaan sudah ada melalui PEN), tapi upaya-upaya untuk perluasan pasar (kontribusi ekspor baru sekitar 15%), perizinan (legalitas usaha) dan jaminan kepemilikan produk (hak atas kekayaan intelektual, HAKI) perlu dilakukan.
- Berbagai keterbatasan dalam aspek manajemen yang dihadapi UMKM, maka pendampingan terhadap UMKM perlu lebih diintensifkan dalam administrasi (legalitas), pemasaran dan produksi terutama dalam menyikapi perilaku konsumen dalam situasi kebiasaan normal baru.

- Meningkatkan kinerja UMKM tidak terlepas dari upaya menghilangkan Pandemi Covid-19. Salah satu upaya adalah mengurangi mobilitas penduduk.
 - Pengurangan mobilitas dalam kota sebanyak 20% dapat melandaikan kurva kasus Covid-19 sebesar 33%, dan menunda kemunculan puncak kasus selama dua minggu (Zhout et al., 2020).
 - Penelitian Yilmazkuday (2020) dengan judul: **“Stay at Home Worth to Fight Against Covid-19: International Evidence from Google Mobility Data”** yang dibuat dari 130 negara, menunjukkan bahwa 1% peningkatan masyarakat yang berdiam di rumah akan mengurangi 70 kasus dan tujuh kematian mingguan.
- Dilema antara pembatasan mobilitas penduduk VS penurunan potensi permintaan perlu diantisipasi dengan peningkatan kreatifitas dalam pengembangan produk dan pelrluasan pasar (digital marketing)



شُكْرًا

Terima Kasih

Thank you

Zulkifli Alamsyah
zalamsyah@unja.ac.id